

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap orang mungkin sadar atau tidak sadar akan celana yang disebut jeans merupakan salah satu penemuan dari *fashion* yang paling berpengaruh di dunia. Berawal dari sekitar tahun 1800 an hingga sekarang, semua tren yang pernah ada akan menjadi tua dan biasanya kehilangan kedudukannya di dalam kehidupan sosial masyarakatnya, ada beberapa yang lebih cepat dari umumnya sebuah tren bertahan. Apapun itu dari pakaian, musik, gaya rambut, atau kebiasaan, semuanya terlihat memiliki batas waktu. Dengan semakin berkembangnya jaman, maka nilai dari sebuah jeans juga berubah, dari yang hanya berupa sebuah *item fashion* berubah menjadi sebuah yang bisa disebut *culture*.

Di beberapa tahun ini Indonesia mengalami banyak perkembangan pesat dalam industri jeans ditandai dengan beberapa *brand* jeans muncul dan disambut sangat baik dari masyarakat semua kalangan dan dari pasar domestik maupun yang luar, beberapa juga telah memiliki kualitas yang mampu disejajarkan dengan *brand* luar negeri. Kota Bandung, yang memiliki semboyan "BERHIBER" yang berarti bersih, hijau, berbunga, ini merupakan salah satu kota di Indonesia yang paling terkenal dengan industri-industri kreatif, begitu banyak saat ini mulai muncul *brand* baru yang merupakan karya dari anak-anak bangsa, tapi tidak jarang para konsumen kesulitan dalam mencari jeans-jeans yang mereka inginkan, dan

bagi orang yang tertarik dalam membuat jeans custom pun terkadang kesulitan untuk mendapatkan tempat yang sesuai.

Terbukti banyak sekali web dan blog yang mewadahi komunitas ini secara *online* di sendiri Bandung tempat seperti ini hanya ada satu, baik secara jual beli jeans dari *brand* luar negeri maupun dalam negeri, dan juga banyak yang melayani pembuatan jeans original secara *online* . Kekurangan utamanya tentu di kendala quality kontrol karena kita hanya dapat menilai secara visual, dan belum tersedia tempat khusus yang memfasilitasi komunitas yang bisa tergolong cukup besar ini.

Maka ide yang diambil ini adalah membuat sebuah fasilitas bagi para kolektor dan pencinta jeans. Semoga dengan dibuatnya *Denim Center* ini dapat memfasilitasi berbagai hal yang diharapkan dari para kolektor dan pencinta jeans ini.

Lokasi perencanaan tempat ini adalah bangunan Pos Indonesia yang berada di kawasan jalan Riau, Bandung. Lokasi ini sangat cocok jika dijadikan fasilitas *Denim Center* dikarenakan daerah ini memang sudah terkenal untuk *factory* outletnya dan merupakan kawasan utama *fashion* di Bandung. Semoga dengan adanya fasilitas *Denim Center* ini dapat memenuhi kebutuhan para pecinta , kolektor, dan semua konsumen jeans di Bandung.

## **1.2 Ide atau Gagasan Konsep**

Pusat fasilitas *Denim Center* akan dirancang dengan memberikan sebuah area dimana pengunjung dapat berbelanja jeans & pakaian dari berbagai *brand* yang terkenal, baik dalam maupun luar negeri namun tetap berfokus pada jeans.

Pemilihan brand tersebut akan dipilih berdasarkan *point-point* tertentu sebagai acuan *brand* mana saja yang akan dipilih. Lalu fasilitas kedua yang akan ada di tempat ini adalah *cafe* yang akan dijadikan sebagai sarana fasilitas dalam membangun komunitas antara para pencinta jeans. Perancangan interior yang berkonsep *Denim Community* , merupakan konsep yang akan diambil , yang bisa diibaratkan sebuah Komunitas dan fasilitas didalamnya mencakup beberapa kegiatan secara umum kita.



Gambar 1.1 Komunitas tempat kita hidup

Seperti *Buy something , Community, and Create something. Buy something* dimaksudkan kita dalam kehidupan selalu ada kebutuhan atau keinginan untuk membeli barang yang kita inginkan, diwakilkan dengan fasilitas *shop* dimana kita dapat berbelanja jeans. *Community* merupakan gambaran kehidupan kita tidak pernah terlepas dari yang disebut komunitas ,maka di sini juga disediakan juga sebagai tempat berkomunitas secara positif dilengkapi fasilitas *café*. *Create something* merupakan gambaran setiap orang dalam kehidupannya juga bekerja atau menciptakan sesuatu entah itu sebagai kepuasan

pribadi atau menjadi sesuatu yang bisa menghasilkan uang, diwakilkan oleh fasilitas *Mini Factory* , jadi fasilitas ini memfasilitasi setiap pengunjung dengan *denim library* , *denim fabric library*, dan *workshop* . Dapat memiliki dua fungsi yakni sebagai tempat yang sebuah tempat berkumpulnya para konsumen yang ingin menciptakan jeans khusus sesuai yang diinginkan ,atau sarana untuk membantu orang-orang yang ingin membuat jeans untuk mereka jual namun tidak memiliki fasilitas yang mendukung, di tempat ini disediakan dengan harapan mampu meningkatkan jumlah *brand-brand* yang baik, sehingga memajukan *industry fashion* di Indonesia.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dibatasi permasalahan yang akan diteliti. Pokok-pokok identifikasi masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Bagaimana menerapkan konsep “*Denim Community*” pada perancangan interior Denim Planet?
- Bagaimana program ruang disesuaikan dengan fungsi untuk interior Denim Planet?
- Bagaimana menciptakan atmosfer yang sesuai untuk komunitas yang ada?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan yang ingin dicapai melalui perancangan ini adalah:

- Untuk menerapkan konsep *Planet* pada perancangan interior Denim Planet dengan memberikan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pecinta jeans.
- Dapat menyesuaikan fungsi ruang dan interior sebagai tempat pembuatan jeans seperti menyediakan fasilitas ruang jahit, perpustakaan bahan dan bengkel dan lain-lain.
- Dengan menerapkan Kehidupan Manusia dapat menciptakan ruang yang sesuai dengan konsep Planet.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **Bab I**

Memaparkan latar belakang perancangan tempat penyuluhan beserta penggambaran ide perancangan secara global. Bab ini juga menguraikan permasalahan desain yang ditemukan, beserta tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini.

### **Bab II**

Merupakan penguraian beberapa teori yang digunakan dalam perancangan dan penulisan makalah. Teori-teori tersebut merupakan dasar yang digunakan dalam membuat perancangan yang baik.

### **Bab III**

Menjelaskan mengenai objek yang sedang dikerjakan. Bab ini juga menjelaskan *site* yang digunakan dan berbagai hal yang berkaitan dengan *site* yang digunakan.

#### **Bab IV**

Memaparkan konsep desain dan penerapannya pada perancangan tempat penyuluhan. Konsep desain dijelaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhi perancangan.

#### **Bab V**

Memuat simpulan yang memberikan jawaban terhadap masalah perancangan yang timbul.